

INTISARI

Jentewo, CM. 2023. Perbedaan Gambaran Histopatologi Hati Ayam dengan Variasi Waktu Fiksasi *Neutal Buffer Formalin* 10% pada Perwarnaan Hemaktosilin-Eosin. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Pemeriksaan histopatologi merupakan *gold standard* untuk menentukan diagnosis pasien khususnya untuk diagnosis kanker dan teknik yang digunakan yaitu histoteknik. Salah satu tahapan terpenting dalam histoteknik yaitu fiksasi. Waktu ideal yang digunakan untuk melakukan fiksasi yaitu selama 8 hingga 24 jam. Fiksasi yang dilakukan kurang dari waktu normal mengakibatkan jaringan tidak terfiksasi dengan baik dan jika melebihi waktu normal akan mengakibatkan over fiksasi yang akan mempengaruhi hasil pewarnaan. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui perbedaan gambaran histopatologi hati ayam dengan variasi waktu fiksasi *Neutral Buffer Formalin* 10% pada pewarnaan Hematoksilin-Eosin.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Dr Soeratto Gemolong, menggunakan tiga perlakuan dengan analisa deskriptif gambaran mikroskopis histopatologi hati ayam dengan pewarnaan Hemaktosilin-Eosin. Perlakuan I dilakukan fiksasi selama 4 jam. Perlakuan II sebagai kontrol dilakukan fiksasi selama 24 jam. Serta Perlakuan III dilakukan fiksasi selama 96 jam (4 hari).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukan bahwa waktu fiksasi berpengaruh terhadap gambaran mikroskopis jaringan. Fiksasi dengan lama waktu 24 jam memberikan gambaran mikroskopis yang baik, sedangkan untuk waktu fiksasi 4 jam dan 96 jam memberikan gambaran mikroskopis yang kurang baik karena terjadi *under* fiksasi dan *over* fiksasi.

Kata kunci : Gambaran histopatologi hati ayam, variasi waktu fiksasi, Perwarnaan HE

ABSTRACT

Jentewo, CM. 2023. Differences in the Histopathological Picture of Chicken Liver with Time Variations of 10% Formalin Neutal Buffer Fixation in Hematoxylin-Eosin Staining. Bachelor of Applied Science Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Histopathological examination is a gold standard to determine patient diagnosis, especially for cancer diagnosis with the technique used, namely histotechnics. One of the most important stages in histotechnics is fixation because fixation aims to keep tissue decay from occurring. The ideal time used to fix is for 8 to 24 hours. Fixation done less than normal time causes the tissue not to be fixed properly and if it exceeds normal time it will result in over fixation which will affect the coloring result. The purpose of this thesis research is to determine the difference between the histopathic picture of chicken liver with the time variation of 10% Neutral Buffer Formalin fixation in Hematoxin-Eosin staining.

This research was conducted at the Anatomical Pathology Laboratory of Dr Soeratno Gemolong Hospital, using three treatments with a descriptive analysis of the microscopic picture of chicken liver histopathology with Hemactosilin-Eosin staining. Treatment I is fixed for 4 hours. Treatment II as a control is fixed for 24 hours. And Treatment III is fixed for 96 hours (4 days).

Based on the results of research that has been obtained, it shows that fixation time affects the microscopic picture of tissues. Fixation with a length of 24 hours gives a good microscopic picture, while for fixation time 4 hours and 96 hours gives a microscopic picture that is not good because it occurs under fixation and over fixation. So the length of time fixation is very influential on the microscopic results of tissues.

Keyword : Histopathological picture of chicken liver, Fixation time variation, HE staining